

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Makassar

Implementation of the Project for Strengthening Pancasila Student Profiles in Integrated Islamic Elementary Schools in Makassar City

Erna Damayanti^{1*}, Muhammad Yunus², Asdar²

¹Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: erna.damayanti@gmail.com

Diterima: 12 Januari 2024/Disetujui 30 Juni 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar, yang terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan pendekatan studi kasus kolektif, melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru kelas IV. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek dengan tema "Kearifan Lokal" diterapkan setiap hari Jumat dengan alokasi waktu enam kali pertemuan per topik. Perencanaan proyek melibatkan tim fasilitator dari wali kelas, guru penggerak, dan komite belajar. Sekitar 69,6% guru telah memahami pembelajaran berbasis proyek, sementara sisanya masih dalam tahap pemahaman. Meskipun evaluasi formal belum ada, proyek ini telah meningkatkan keterlibatan orang tua, disiplin siswa, dan kreativitas. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa implementasi proyek memberikan dampak positif bagi siswa dan pihak terkait. Namun, kekurangan dalam administrasi evaluasi perlu diperbaiki. Penelitian merekomendasikan pengembangan alat evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek di masa depan.

Kata Kunci: Implementasi, Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Projek, Kearifan Lokal, Evaluasi

Abstract. This study aims to evaluate the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project at SDIT Ar-Rahmah Makassar, located in Makassar City, South Sulawesi. The method used was a qualitative case study with a collective case study approach, involving the principal, vice principal for curriculum, and grade IV teachers. Data were collected through observation, in-depth interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that the project with the theme "Local Wisdom" is implemented every Friday with an allocation of six meetings per topic. Project planning involves a team of facilitators from homeroom teachers, driving teachers, and learning committees. About 69.6% of teachers have understood project-based learning, while the rest are still in the understanding stage. Although there is no formal evaluation, the project has improved parental involvement, student discipline, and creativity. The conclusion of this study is that the implementation of the project has a positive impact on students and related parties. However, shortcomings in evaluation administration need to be improved. The research recommends the development of systematic evaluation tools to improve the effectiveness of project implementation in the future.

Keyword: Implementation, Pancasila Learner Profile, Project Learning, Local Wisdom, Evaluation



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 menetapkan visi dan misi dalam program Profil Pelajar Pancasila, yang diintegrasikan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Program Sekolah Penggerak mendukung visi pendidikan Indonesia untuk mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila (Kemendikbud, 2020). Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan dari pelajar sepanjang hayat (*long life learning*) yang tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup kompetensi global, karakter, dan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Nurhayati et al., 2022). Profil ini mencakup enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Putra et al., 2023).

Penelitian ini mengarah pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dengan fokus pada perencanaan, proses, dan hasil pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan proyek bertema Kearifan Lokal. Tema ini bertujuan untuk mengenalkan berbagai pakaian khas daerah Nusantara dan merayakan keberagaman (Susanti et al., 2023). Berdasarkan observasi awal di SDIT Ar-Rahmah Makassar, sekolah tersebut telah menjadi sekolah penggerak menggunakan Kurikulum Merdeka dan menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan pengembangan nilai karakter (Sartika et al., 2023). Wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV mengungkapkan bahwa program ini telah diterapkan

sejak Juli tahun ajaran 2021/2022, dengan integrasi enam dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan akademik dan non-akademik (Hutabarat & Lubis, 2023).

Kemendikbudristek menentukan tema untuk setiap projek profil yang diimplementasikan di satuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2021/2022, delapan tema dikembangkan berdasarkan isu prioritas dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035 dan Sustainable Development Goals (Muflich & Nursikin, 2023). SDIT Ar-Rahmah Makassar memilih tema Kearifan Lokal untuk membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal (Fajriansyah et al., 2023). Visi, misi, dan tujuan dalam dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) mendasari penerapan Profil Pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar, dengan visi sekolah *religious, smart, dan collaborative* (Rachmawati et al., 2022). Hal ini diimplementasikan dalam pembelajaran berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sudah dilakukan sebelumnya secara *Blended Learning* (Mery et al., 2022), dan dengan tema lain yang akan diimplementasikan untuk menciptakan siswa berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Asiati & Hasanah, 2022).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran berbasis projek memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Menurut Suprayogi dan Purwanto (2020), metode ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya relevansi materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. SDIT Ar-Rahmah Makassar telah mengimplementasikan tema Kearifan Lokal sebagai bagian dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang memperkenalkan budaya lokal dan nilai-nilai Pancasila (Ayub et al., 2023).

Penerapan tema Kearifan Lokal di SDIT Ar-Rahmah Makassar melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang untuk mempromosikan nilai-nilai gotong royong, toleransi, dan keragaman budaya. Siswa diajak untuk mengenal dan memahami berbagai pakaian adat dari seluruh nusantara, serta terlibat dalam diskusi dan presentasi mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya (Bahtiar & Sholeh, 2023). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang budaya lokal, tetapi juga memperkuat rasa bangga dan cinta tanah air, yang merupakan bagian integral dari Profil Pelajar Pancasila.

Integrasi pembelajaran berbasis projek dalam kurikulum juga memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Hadiyanto (2023), guru dapat menggunakan berbagai strategi dan media pembelajaran untuk menghidupkan kelas dan membuat materi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Di SDIT Ar-Rahmah Makassar, guru telah berhasil menggabungkan pendekatan ini dalam kegiatan sehari-hari, yang membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka (Kurniawaty et al., 2022).

Dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, SDIT Ar-Rahmah Makassar telah menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui kegiatan projek yang berfokus pada kearifan lokal, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Maruti et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang efektivitas implementasi projek ini dalam membentuk karakter siswa di SDIT Ar-Rahmah Makassar.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus kolektif untuk mengevaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata secara mendalam dan holistik. Pendekatan ini berguna untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi serta untuk mengembangkan teori atau gagasan baru. Studi kasus kolektif melibatkan analisis lebih dari satu kasus, yang dalam hal ini mencakup berbagai aspek dari implementasi projek di sekolah tersebut, memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana projek ini diterapkan dan dampaknya.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang memungkinkan peneliti untuk memilih informan yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dengan projek yang sedang diteliti. Informan utama terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru kelas IV. Kepala sekolah dipilih karena keterlibatannya dalam kebijakan dan kurikulum sekolah, sementara wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru kelas IV dipilih karena peran mereka dalam perencanaan dan implementasi projek di kelas. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, kuesioner, dan dokumentasi, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan beragam dari berbagai sumber.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model dari Huberman yang melibatkan empat langkah: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Proses ini dimulai dengan mengumpulkan data melalui berbagai metode, kemudian data tersebut dikondensasi untuk memfokuskan pada informasi yang relevan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami untuk analisis lebih lanjut, dan akhirnya, peneliti menarik kesimpulan serta memverifikasi temuan untuk memastikan akurasi dan validitas. Model ini membantu dalam memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SDIT Ar-Rahmah Makassar, yang beralamat di Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea Blok H. Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi

gedung SDIT Ar-Rahmah berada di perumahan dosen Unhas Tamalanrea. Memiliki 23 ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu ruang laboratorium komputer, satu ruang UKS serta satu gedung ruangan kepala sekolah, guru, dan operator sekolah.

Visi sekolah adalah melahirkan pemimpin muda yang religious, smart, kolaboratif dan peduli lingkungan. Untuk mewujudkan visi tersebut maka dibuat misi sekolah yang terdiri dari, (1) menanamkan prinsip-prinsip kehidupan yang bersumber dari Al-Quran, (2) mendidik siswa yang berjiwa pemimpin, cerdas dan mandiri dengan menemu-kembangkan potensi bakat dan keunikan individu, (3) mendorong siswa agar memiliki kemampuan berkolaborasi dengan siapapun tanpa memandang perbedaan SARA, (4) menumbuhkembangkan sikap peduli lingkungan dimanapun berada. Adapun jaminan mutu yang diberikan SDIT Ar-Rahmah selama bersekolah antara lain, (1) sadar shalat, (2) mampu membaca Al- Quran dengan tartil, (3) cerdas, mandiri dan berkembang sesuai dengan bakat dan yminat masing-masing, (4) menunjukkan karakter kepemimpinan dan kemampuan berkolaborasi, (5) mampu bekerjasama dengan orang lain tanpa memandang perbedaan SARA, (6) memiliki sikap peduli lingkungan (menjaga kebersihan, menjaga kelestarian dan menerapkan 3R (reuse, reduce, recycle).

Peran seorang guru di kelas sangatlah penting dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa. Guru yang ada di SDIT Ar-Rahmah Makassar berjumlah 56 orang, yang terdiri dari 39 guru kelas dan 17 guru mata pelajaran. Latar belakang pendidikan guru di SDIT Ar-Rahmah Makassar semuanya berasal dari lulusan sarjana dan ada 6 orang magister. Siswa sebagai pusat utama dalam proses pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, berdasarkan data yang diperoleh dari SDIT Ar-Rahmah Makassar diketahui jumlah peserta didik adalah 658 peserta didik yang terdiri dari 151 siswa laki-laki dan 134 siswa perempuan.

B. Pembahasan

Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar dimana masing-masing tim terdiri dari wali kelas, guru penggerak dan komite belajar. Tahap kesiapan satuan pendidikan terdapat pada tahap berkembang, di awal pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan jumlah guru 56 guru diantaranya ada 39 guru yang telah mengenal proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan 17 guru yang belum memahami dengan baik, jadi sekitar 69,6% guru yang telah mengenal pembelajaran berbasis proyek. SDIT Ar-Rahmah Makassar menetapkan satu tema pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yaitu kearifan lokal. Untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan pada setiap hari Jumat, dengan alokasi setiap topik proyek adalah enam kali pertemuan tiap hari Jumat. Sekolah telah membuat modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila sendiri, guru membuat modul proyek mengikuti format lengkap dari pemerintah. Strategi pelaporan hasil proyek di SDIT Ar-Rahmah Makassar belum terdapat alat evaluasi yang dirancang secara tertulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dan dalam pelaporan hasil proyek pada rapor proyek menggunakan dokumentasi-dokumentasi yang telah dibuat selama pelaksanaan proyek.

Tabel 1 Hasil Observasi Tahap Perencanaan Proyek di SDIT Ar-Rahmah Makassar

No	Komponen yang diamati	Catatan/Temuan
1.	Tim Fasilitator	Tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar benar sudah terbentuk terlihat pada kegiatan proyek anggota tim yang terdiri dari wali kelas dan komite belajar serta guru pendamping saling bekerja sama mulai dari mengkondisikan peserta didik, mempersiapkan peralatan, sampai pelaksanaan proyek dan tidak ada guru dalam tim tersebut yang bekerja sendiri. Dokumen surat keterangan tim fasilitator terlampir pada halaman 80
2.	Tingkat Kesiapan	Tahap kesiapan di SDIT Ar-Rahmah Makassar pada tahap berkembang, di awal pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebanyak 39 guru sudah memahami pembelajaran berbasis proyek dan 17 guru yang belum memahami.
3.	Dimensi, Tema dan Alokasi Waktu	SDIT Ar-Rahmah Makassar menetapkan tema pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yaitu kearifan lokal melalui kuesioner terhadap peserta didik, adapun dokumen terlampir pada halaman 86. Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan pada setiap hari Jumat, dengan alokasi proyek adalah enam kali pertemuan tiap hari Jumat, terlampir pada halaman 82.
4.	Modul Proyek	SDIT Ar-Rahmah Makassar telah membuat dokumen modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila sendiri, guru membuat modul proyek secara lengkap berdasarkan format dari pemerintah, terlampir pada halaman 88-89.
5.	Pelaporan Hasil Proyek	Belum terdapat alat evaluasi yang dirancang secara tertulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dan dalam pelaporan hasil proyek pada rapor proyek menggunakan dokumentasi-dokumentasi yang telah dibuat selama pelaksanaan proyek.

Sumber: Hasil Observasi Lapangan Tahun 2023

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila tidak jauh berbeda dengan kegiatan pembelajaran intrakurikuler, namun pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila ini dikemas lebih ringan dan menyenangkan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan ialah menyiapkan sumber belajar atau alat dan bahan, membagi kelompok, tahap pengenalan, tahap aksi dan tahap refleksi atau berbagi.

Tabel 2 Hasil Observasi Tahap Pelaksanaan Proyek di SDIT Ar-Rahmah Makassar

No	Komponen yang diamati	Catatan / Temuan
1.	Sumber Belajar	Guru telah menyiapkan pembelajaran proyek dengan media seperti video, gambar dan informasi lainnya dengan menginstruksikan kepada siswa satu minggu atau satu hari sebelumnya terkait perlengkapan yang akan digunakan pada hari Jumat.

No	Komponen yang diamati	Catatan / Temuan
2.	Mengerjakan Projek	Projek terdiri atas 6 tahapan seperti yang terdapat pada modul projek yang telah disusun oleh guru kelas IV

Sumber: Hasil Observasi Lapangan Tahun 2023

Dalam proses implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar secara garis besar antara lain: (1) menentukan topik projek yang cocok untuk diterapkan sehingga peserta didik mempunyai motivasi dan mampu untuk melaksanakannya, (2) alokasi waktu, lama pelaksanaan projek berbeda dengan jadwal yang telah ditentukan, (3) sarana dan prasana, seperti lapangan sekolah yang terkadang digunakan dalam waktu yang bersamaan dengan kelas lain. Sedangkan solusi yang ditemui oleh para tim fasilitator dari kendala tersebut antara lain: (1) mencari referensi dan disesuaikan dengan temanya (2) memotong waktu projek lain dengan tetap melanjutkan projek selanjutnya, (3) mensosialisasikan kepada kelas lain jika menggunakan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu dari evaluasi proses tersebut juga diketahui dampak dari pelaksanaan atau implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila antara lain: (1) dampak pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak hanya dirasakan oleh guru atau peserta didik saja, akan tetapi juga dirasakan oleh orang tua. Dalam projek ini, orang tua juga ikut mengurus perlengkapan peserta didik seperti menyiapkan kostum adat dan lain sebagainya, (2) peserta didik lebih tertib saat pembelajaran projek, (3) membentuk kreativitas peserta didik.

Tabel 3 Hasil Observasi Tahap Evaluasi Projek di SDIT Ar-Rahmah Makassar

No	Komponen yang diamati	Catatan/Temuan
1.	Bentuk Evaluasi	Belum ada bentuk evaluasi secara tertulis seperti tes atau tugas rumah berupa soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik, akan tetapi evaluasi yang dilakukan dalam bentuk pengamatan sepanjang projek penguatan profil pelajar Pancasila itu berjalan yang kemudian hasil pengamatan tersebut tertuang dalam rapor projek yang menunjukkan perkembangan peserta didik selama pelaksanaan projek.
2.	Pelaksanaan Projek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan topik projek yang cocok untuk diterapkan sehingga peserta didik mempunyai motivasi dan mampu untuk melaksanakannya. 2. Alokasi waktu, lama pelaksanaan projek berbeda dengan jadwal yang telah ditentukan. 3. Sarana dan prasana, seperti lapangan sekolah yang terkadang digunakan dalam waktu yang bersamaan dengan kelas lainnya.
3.	Solusi Pelaksanaan Projek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi dan disesuaikan dengan temanya. 2. Memotong waktu projek lain dengan tetap melanjutkan projek selanjutnya. 3. Mensosialisasikan kepada kelas lainnya jika menggunakan sarana dan prasarana sekolah.
4.	Dampak dari Pelaksanaan Projek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak hanya dirasakan oleh guru atau peserta didik saja, akan tetapi juga dirasakan oleh orang tua. Dalam projek ini, orang tua juga ikut mengurus perlengkapan peserta didik seperti menyiapkan kostum adat dan lain sebagainya. 2. Peserta didik lebih tertib saat pembelajaran projek. 3. Membentuk kreativitas peserta didik.

Sumber: Hasil Observasi Lapangan Tahun 2023

Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang berkaitan dengan administrasi seperti alat evaluasi, implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar memberikan dampak positif dan terlihat, dampak tersebut antara lain: (1) dampak pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak hanya dirasakan oleh guru atau peserta didik saja, akan tetapi juga dirasakan oleh orang tua. Dalam projek tema kearifan loka, orang tua juga ikut mempersiapkan kostum dan lain-lainnya, (2) peserta didik lebih tertib saat pembelajaran projek, dan (3) membentuk kreativitas peserta didik.

Tabel 4 Hasil Penelitian Implementasi Projek di SDIT Ar-Rahmah Makassar

No	Komponen yang diamati	Catatan / Temuan
1.	Perencanaan P5	Tahap perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Ar-Rahmah Makassar terdapat beberapa tahap atau langkah yang sesuai dan kurang sesuai dengan teori. Pembentukan tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, menentukan tema, ujian dan alokasi waktu projek, membuat panduan projek yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sudah sesuai dengan teori dan panduan. Akan tetapi, belum adanya bentuk strategi atau alat evaluasi yang disusun dengan jelas menimbulkan ketidaksesuaian pada temuan dan teori yang dipaparkan.
2.	Pelaksanaan P5	Pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan memiliki kesesuaian dengan panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila dari Kemendikbud
3.	Evaluasi P5	Dalam evaluasi implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di temukan beberapa hal dalam pelaksanaannya seperti kendala yang terjadi dan beberapa solusi yang dilaksanakan oleh guru kelas IV berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Pada projek tema kearifan lokal, orang tua juga ikut mempersiapkan kostum dan lain-lainnya, peserta didik lebih tertib saat pembelajaran projek dan membentuk kreativitas peserta didik.

Sumber: Hasil Penelitian Implementasi P5 Tahun 2023

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada tahap perencanaan P5, kepala sekolah membentuk tim fasilitator yaitu terdiri dari guru kelas, komite belajar dan wakil kepala kurikulum. Tema projek yang dilaksanakan adalah

kearifan lokal dengan tujuan mengenalkan ragam budaya Indonesia kepada para peserta didik. Tahap kesiapan satuan pendidikan masih pada tahap mulai berkembang, sekolah telah menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila sendiri. Pelaksanaan P5 dilaksanakan mulai dari persiapan sumber belajar yang meliputi perlengkapan yang diperlukan untuk membuat proyek, membagi kelompok untuk peserta didik, penyampaian materi terkait tema dan kegiatan yang akan dilakukan dan refleksi. Pembelajaran P5 dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan alokasi enam kali pertemuan pada bulan November-Desember 2023. Evaluasi hasil implementasi P5 yaitu menggunakan evaluasi proses melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini tidak berdasarkan pada hasil saja melainkan proses selama pembelajaran.

Peneliti memberikan saran terhadap lembaga SDIT Ar-Rahmah Makassar hendaknya mempertahankan program-program yang sudah berjalan khususnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Karena pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini sangat memberikan dampak yang cukup terlihat baik bagi sekolah, siswa, maupun orang tua. Sekiranya dapat memberikan lebih banyak pelatihan terhadap dewan guru khususnya terkait pembelajaran berbasis proyek, sehingga penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan secara tepat dan juga menyuksekkan kurikulum Merdeka belajar yang digunakan di SDIT Ar-Rahmah Makassar serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan bahasan topik yang lebih fokus pada instrument evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Daftar Pustaka

- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2). <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b). <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>
- Bahtiar, M. R., & Sholeh, M. (2023). Pengaruh kurikulum merdeka belajar dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(04).
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1612>
- Hidayanto, N. E., Hariyanto, H., & Jayawardana, H. B. A. (2023). Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2). <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1226>
- Hutabarat, A. L., & Lubis, A. L. (2023). Implementation of Pancasila Student Profile Efforts To Shape the Character of Students in Elementary Schools. *International Journal of Students Education*, 20.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, Moh. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2). <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13098>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Muflich, R. M. R., & Nursikin, Mukh. (2023). Pandangan John Dewey Dan Jean Piaget Terhadap Kurikulum Pendidikan: Perspektif Teori Pembelajaran Aktif Dan Konstruktivisme. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(6). <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i6.173>
- Nurhayati, Jamaris, & Sufyarma Marsidin. (2022). Strengthening Pancasila Student Profiles In Independent Learning Curriculum In Elementary School. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHES)*, 1(6). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.183>
- Putra, W. A., Safari, I., & Sudrazat, A. (2023). Establishment of Pancasila Student Profile Through the Physical Education Process of the Independent Curriculum. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1).
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Sartika, M. M., Wilasih, & Dedy, T. (2023). Analysis of The Application of Pancasila Student Profile in The Character Forming of Student in Elementary School. *International Conference on Elementary Education*, 5(1).
- Susanti, A., Darmansyah, A., Tyas, D. N., Hidayat, R., Syahputri, D. O., Wulandari, S., & Rahmasari, A. (2023). The Implementation of Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the Independent Curriculum for Elementary School Students. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 6(2). <https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i2.15474>